

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

HUBUNGAN STRES KERJA, ASUPAN MAKAN, DAN AKTIVITAS FISIK TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS DI WILAYAH KECAMATAN TANAH ABANG?

Fina Rahmatika

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77468&lokasi=lokal>

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak dijumpai pada masyarakat. Sekitar 34,1% masyarakat Indonesia menderita hipertensi. DKI Jakarta merupakan wilayah urban dengan angka kejadian hipertensi yang tinggi, yaitu sebesar 33,43%. Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi antara lain adalah stres, asupan makan yang tidak baik dan aktivitas fisik kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres kerja, asupan makan dan aktivitas fisik terhadap kejadian hipertensi guru Sekolah Menengah Atas di Wilayah Kecamatan Tanah Abang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan design penelitian Cross-Sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 117 guru di tiga SMA Negeri Wilayah Kecamatan Tanah Abang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Variabel independen yang diteliti yaitu stres kerja, asupan makan, dan aktivitas fisik, sedangkan variabel dependen yaitu kejadian hipertensi. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik chi-square dengan interval kepercayaan 95% ($p < 0.05$). Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengalami kejadian hipertensi sebanyak 55,6%, responden dengan stres kerja berat 59,0%, asupan lemak tinggi 70,1%, asupan serat rendah 87,2%, asupan natrium tinggi 63,2%, dan aktivitas fisik ringan 60,7%. Hasil uji statistik chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara stres kerja, asupan lemak, asupan natrium dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi (p -value = < 0.005) serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan serat dengan kejadian hipertensi (p -value = > 0.005)